L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)

PKM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN IKAN LAUT MENJADI ABON DI DESA KEROPOH KECAMATAN RAAS KAB. SUMENEP

Oleh:

Shofia Hidayah, M.Pd.	**NIDN. 0709109201**	**Ketua**
Ninaholida	**NIM. 1720802081**	**Anggota**

FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/124/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: SHOFIA HIDAYAH, M.Pd
NIDN	: 0709109201
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Nama	: NINAHOLIDA
NIM	: 1720802081
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Ikan Laut Menjadi Abon Di Desa Keropoh Kecamatan Raas Kab. Sumenep"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020
Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1.	Judul PKM	: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Ikan Laut Menjadi Abon Di Desa Keropoh Kecamatan Raas Kab. Sumenep
2.	Nama Mitra Program PKM	: Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3.	Ketua Tim Pengusul	
	a. Nama	: Shofia Hidayah, M.Pd.
	b. NIDN	: 0707088302
	c. Jabatan/Golongan	: -
	d. Program Studi	: Pendidikan Matematika
	e. Perguruan Tinggi	: Universitas Nurul Jadid
	f. Bidang Keahlian	: *Kalkulus*
	g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel	: Karanganyar Paiton / (0335)771732
4.	Anggota Tim Pengusul (1)	:
	a. Nama Lengkap	: Ninaholida
	b. NIM	: 1720802081
	c. Program Studi	: Ekonomi Syariah
5.	Lokasi Kegiatan/Mitra (1)	: Desa Keropoh Kec. Raas, Kab. Sumenep
	a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	: Desa Keropoh, Kec. Raas
	b. Kabupaten/Kota	: Sumenep
	c. Provinsi	: Jawa Timur
6.	Luaran yang Dihasilkan	: HaKI
7.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 4 bulan
8.	Biaya Total	: Rp. 4.800.000,-
	- LP3M	: Rp. 4.000.000,-
	- Sumber lain (mandiri)	: Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Shofia Hidayah, M.Pd.
NIDN. 0707088302

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Tulisan ini mendeskripsikan program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan nilai tambah ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya laut di Kepulauan Raas Kabupaten Sumenep. Target yang ingin dicapai pada program tersebut adalah agar kelompok sasaran mampu mengoptimalkan sumber daya laut dan mampu memanfaatkan sumber daya laut untuk mendongkrak perekonomian mereka. Kegiatan ini dilakukan melalui praktek oleh segelintir masyarakat dengan mengolah ikan menjadi abon agar mampu menjadi nilai tambah bagi pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Sumber Daya Laut, Abon

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dari hasil analisis data, pulau raas terdiri dari 1 kecamatan dengan luas total 38.9 km^2, dengan jumlah desa sebanyak 9 desa dan jumlah pulau sebanyak 14 pulau dengan 5 pulau tidak berpeng huni dan 9 pulau berpenghuni. Dengan jumlah penduduk kurang lebih 34.784 jiwa dengan komposisi sebagai berikut, laki-laki sebanyak 17.064 jiwa (49,01%) dan perempuan 17.738 jiwa (50,9%) dan rasio jenis kelamin sebesar 96,1% dengan jumlah kepadatan penduduk sebanyak 894,19 jiwa/km^2.pulau ini dikelilingi oleh laut atau pantai yang di batasi oleh selat sepudi pada wilayah barat, sebelah timur dibatasi oleh selat kangean, sebelah selatan dibatasi laut jawa dan utara dibatasi oleh selat madura.

Sektor perekonomian di kecamatan Raas di lengkapi dengan pasar desa sebagai salah satu tempat perbelanjaan. Adapun salah satu sektor penggerak perekonomian masyarakat pada umumnya ialah sumberdaya laut (Rianto, B., Arieffiani, D., & Hindradjit, H. (2017). Dengan cara membuat garam atau mencari karang ataupun menagkap ikan. Khusus penangkapan ikan masyarakat di kecamatan Raas di dukung dengan menggunakan armada laut berupa perahu otor yang dimiliki masyarakat kurang lebih sebanyak 546 unit, dan tidak bermotor kurang lebih sebanyak 299 unit. Biasanya para nelayan akan menjual hasil tangkapannya kepada masyarakat untuk di konsumsi dengan harga 10000 perkilo. Ikan yang ditangkap biasanya ikan karang, ikan tongkol, ikan teri, rajungan, dan ikan malengseng.

B. Alasaan memilih program

Untuk mengembangkan ekonomi masyarakat tentunya menggunakan sumberdaya laut seoptimal mungkin, dengan menginofasi hasil laut menjadi sebuah karya atau produk yang bisa bernilai ekonomi lebih, seperti mengolah hasil tangkapan ikan menjadi lauk yang lebih awet, atau makanan ringan yang lebih awet (Estellita, D. D., & Andriani, U. (2014).

Pemanfaatan sumberdaya laut di maksudkan agar masyarakat mampu mengoptimalkan sumberdaya laut yang ada, dan mampu melakukan inofasi inofasi bagar mempunyai nilai ekonomi yang lebih, pemanfaatan sumberdaya laut dimaksudkan dengan bentuk sebuah produk agar masyarakat sekitar mengetahui inofasi apa yang harus dilakukan, selain itu agar masyarakat mengetahui langsung seberapa besar keuntungan yang bias diperoleh.

BAB II
RENCANA KEGIATAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, memeriksa sumberdaya laut yang paling dominan, hasil dari pengamatan yang kami peroleh bahwasanya penagkapan ikan laut lebih sering dilakukan oleh masyarakat. Hal ini di karnakan penangkapan lkan laut lebih mudah dilakukan dan lebih sedikit, memakan waktu ketimbang aktivitas lain. Selain itu didukung oleh armada yang layak. Pada tahap ini kami juga menemukan bahwasanya jumlah hasil penangkapan yang diperoleh masyarakat berbeda tergantung banyaknya ikan yang keluar dari sarangnya. Akan tetapi pada umumnya masyarakat yang mencari ikan biasanya mendapatkan ikan sebanyak satu jerigen.

2. Tahap Pembuatan produk

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan produk yang bersumber dari laut yaitu ikan laut,dengan menjadikan sebagai makanan yang bisa dijadikan lauk namu awet yaitu abon. ikan yang sudah kami haluskan akan di campur dengan bumbu, dan setelah itu ikan yang suda bercampur dengan bumbu akan digoreng hingga mateng, pada pembuatan produk kali ini kami menggunakan palstik 1/4 sebagai wadah dari abon yang sudah jadi. Proses pembuatan abon ini tidak membutuhkan waktu lama dan yang terpenting penjualan produk bisa lebih menguntungkan . Adapun bahan utama yang kami peroleh berasal dari sumber daya laut di kecamatan Raas. Dan sumber proses pembuatan kami ialah video yang kami ambil dari internet atau youtube. Dalam video ini dijelaskan dengan detail proses pembuatan abon dari cara menyobek hingga proses penggorengan.

3. Tahap pengenalan produk

Pada tahap ini merupakan proses penyebaran produk terhadap masyarakat, adapun cara yang kami pilih ialah dengan mengenalkan hasil olahan kami kepada masyarakat dengan cara membagikan sebagian produk

kami kepada masyarakat dan memasarkan hasil produk yang kami olah kepada masyarakat. hal ini dimaksudkan agar masyarakat mengetahui langsung bagaimana cara agar mendapata pendapatan yeng lebih dari sumber daya laut yang dimiliki.

4. **Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal mengenai program yang kami kerjakan terutama tentang produk kami.tingkat hasil olahan yang kami buat diminati oleh masyarakat, seberapa banyak masyrakat yang menjadikan program ini sebagai refrensi untuk melakukan inofasi inofasi baru dari sumber daya laut yang ada di kecamatan Raas, dan seberapa banyak program kami bisa membantu pendapatan masyarakat yang berada di kecamatan Raas.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	**Bulan Maret-Juli**			
	Bulan ke-1	**Bulan ke-2**	**Bulan ke-3**	**Bulan ke-4**
Identifikasi				
Pembuatan produk				
Penyebaran produk				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat desa Kropoh kecamatan Raas Kebupate Sumenep

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pemanfaatan sumber daya laut ialah:

1. Terjadinya peningkatan terhadap masyarakat sekitar untuk lebih memanfaatkan sumber daya laut;

2. Terjadinya peningkatan pengetahuan terhadap masyarakat tata cara mengolah ikan agar lebih awet dan menambah pendapatan
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan petani terhadap berbagai aspek bisnis, mulai dari peracikan, pengemasan, hingga pemasaran;
4. Menjadi sumber inspirasi masyarakat untuk melakukan inofasi-inofasi baru dari sumberdaya laut yang ada;
5. Menjadikan masyarakat sadar untuk lebih ramah terhadap lautan demi menjaga sumber daya yang ada

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	Kepala Desa di pulau Raas	Memberikan informasi dan masukan seputar potensi sumberdaya laut di kecamatan Raas Memberikan dukungan moral kepada kami sebagai mahasiswa PKM untuk ikut andil dalam membangun ekonomi masyarakat
2	Instansi lainnya:	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing dosen Mendorong Dosen untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-195

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan

Sebagaimana program yang kami rencanakan pada pelaksanaan PKM ini,yaitu pemanfaatan sumber daya laut menjadi abon telah kami laksanakan dengan cara menggali informasi dari kepala desa langsung dan menganalisis lapangan untuk lebih mengetahui kondisi laut yang ada, dalam hal ini kami malakukan diskusi dan menanyakan seputar kondisi kemungkinan dilakukannya pemanfaatan sumber daya laut yang ada, kami juga menggali informasi menganai seberapa besar warga mampu menjadikan sumber daya laut sebagai penamabah pendapat lapangan. Dalam analisis lapangan kami menggali langsung perolehan tangkapan ikan yang diperoleh oleh masyarakat secara langsung. Dalam tahap ini kami juga mencari informasi seputar pemanfaat sumber daya laut yang digunakan oleh masyarakat dengan mencari tahu seberapa besar pemanfaatan sumberdaya laut yag digunakan.

Sebelum melakukan pengolahan produk atau abon kami terlebih dahulu menjelaskan kepada masyrakat terkait bagaimana cara pembuatan abon,dan juga kami memberikan penjelassan kenapa kami harus mengolah ikan mentah menjadi abon, kami memberi arahan kepada masyarakat bahwa dengan pembuatan abon ini akan menjadi nilai tambah bagi masyarakat ataupun menjadi bahan yang lebih awet dari pada bahan biasanya, dan kami juga menjelaskan beberapa manfaat sumber daya laut yang perlu diperhatikan agar tidak terbuang dengan sia sia, penjelasan ini kami lakukan sebelum melakukan proses pembuatan abon Bersama masyarakat, agar menambah pemikiran dan pemahaman masyarakat, dan juga agar masyarakat tak hanya membuat abon alakadarnya, akan tetapi mengetahui filosofi atatau alasan mengolah abon. Kami juga menjelaskan kepada masyarakat bahwasanya jika ini dijual belikan bisa dijadikanpendapatan yang lebih oleh masyarakat.

Tahap kedua dalam kegiatan ini adalah pembuatan produk, dalam kegiatan ini kami melakukan praktek langsung dengan masyarakat setempat, dapun sumber daya laut yang kami yang kami olah adalah ikan dengan mengolahnya menjadi

abon, hal ini dikarnakan lebih tahan lama dan bisa di pasarkan untuk menambah pendapatan masyarakat. Dalam proses ini kami memilih ikan yang sejenis agar lebih mudah di berinama, namun produk yang kami buat tak langsung di pasarkan akan tetapi kami bagikan terlebih dahulu kepada beberapa masyarakat, sehingga kamimemilih untuk diperkenalkan kepada masyarakat, dikarnakan tidak semua warga mengikuti praktek pembuatan abon yang kami laksanakan.

Dalam laporan pelaksanaan PKM ini kami menambah tahap penyebaran video, dikarnakan tugas yang diberikan oleh pihak universitas terhadap kami. Yaitu memnyebarkan video melalui laman youtube, dan dalam hal ini kami merekam ketika praktik pembuatan abon. Selain merekam ketika pembuatan abon kami jugamenjelaskan seputar potensi daerah yang kami tempati, hal ini juga sebagai wawasan tambahan dan bias dijadikan refrensi bagi masyarakat yang membutuhkan.

Produk yang kami buat cukup mudah adan mampu di pasarkan sebagai salah satu pendapatan masyarakat. Hal ini juga menentukan hasil olahan apakah layak untuk dipasarkan. Dan dari hasil yang kami peroleh respon masyarakt cukup positif terhadap produk kami. Selain itu praktek yang kami lakukan dengan memakai alat yang se adanya seperti bungkus abon kami hanya memakai mika kecil untu mengurangi pembiayaan terhadap produk. Dengan menggunakan wadah juga mudah ditemukan sehingga tidak mempersulit masyarakat. Dalam tahap ini kami juga tidak memberikan lebel terhadap wadah yang kami berikan kepada masyarakat, selain sulit diberikan juga karna produk ini masih dalam masa pengenalan dan pembelajaran kepada masyarakat. Kami menyadari produk yang kami buat jauh dari kata sempurna, kami selalu mencari inovasi inovasi baru untuk lebih menyempurnakan produk, seperti mencari rasa rasa baru, namun untuk tahap-tahap ini kami harus menunggu respon yang diberikan masyrakat terlebih dahulu.

Proses pelaksanaan PKM ini, kami lakukan selama 21 hari mulai dari tahap observasi lapangan, hingga koordinasi kepada kepala desa dan melakukan kegiatan berupa membantu pekerjaan yang ada di balai desa, sampai melakukan tahap praktek kemudian penganalan abon dan pembagian abon terhadap masyarakat. Sebelum melaksanakan PKM yang kami rencanakan tentunya kami

melakukan koordinasi terlebih dahulukepada pemerintah setempat juga sebagai permintaan izin untuk melakukan kegiatan PKM terhadap kepala desa.

Dalam laporan PKM kami menambahkan kegiatan yang sebelumnya tidak kami rencanakan yaitu membantu pendataan masyarakat di balai desadan membantu memberikan sumbangan pada masyrakat dari pemerinta untuk di balai desa. Pada kegiatan kami membantu mendata kembalih masyarakat yang tercantum dan mendapat bantuan dari pemerintah juga membantu memilah milah barang dan melayani masyarakat dibalai desa. Kegiatan ini kami lakukan Bersama perangkat desa dan

Sebelum melakukan tahap yang kami rencanakan, tentunya kami melakukan riset lapangan dan mempelajari sumber daya apa yang cocok dan mudah dilakukan bagi masyarakat sekitar, selain itu kami juga mempelajari bagaimana cara membuat abon terlebih dahulu melalui laman youtube. Dalam melakukan pembelajaran kami menemukan bahwa potensi laut yang bisa dimanfaatkan secara lebih yaitu ikan laut. Dari sinilah kami mengambil judul untuk memperdayakan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya laut. Dalam masa pembelajaran kami juga menemukan beberapa sumber daya yang dihasilkan oleh laut di pulau Raas, yaitu penghasilan garam. Selain itu dalam proses pembelajaran kami juga mengetahui potensi pemandangan yang dimiliki oleh lautan bias dijadikan sebagai salah satu pendapatan masyarakat. Dalam proses pembelajaran kami melihat beberapa catatan bagaimana cara memanfaatkan kekayaan sumber daya laut.

B. Faktor penghambat dan pendukung

Dalam melaksanakan kegiatan yang kami lakukan tentunya tak berjalan dengan sempurna sepenuhnya sekalipun sesuai dengan tejuan kami akan tetapi pasti terdapat factor-faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan baik itu hambatan ataupun rintangan yang kami dapatkan.

1. Faktor Penghambat

a. Pada kegiatan kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat sikarankan waktu kegiatan beriringan dengan aktivitas penduduk. sehingga sulit untuk mengumpulkan warga sesuai jadwal yang telah kami

atur sebelumnya. Oleh karena itu beberapa kegiatan yang kami rencanakan tidak memungkinkan dilaksanakan sesuai jadwal;

b. Penyesuaian jadwal atau waktu kegiatan dengan aktifitas masyarakat, dikarnakan penduduk sekitar mempunyai waktu yang padat akan aktifitas setiap hari, sehingga kami meminta waktu kegiatan yang kami berikan cukup singkat tak sesuai jadwal.

c. Penyebaran video, penyebaran video merupakan salah satu penghambat dikarenakan kurangnya jaringan yang sehingga video yang telah kami buat harus menunggu, terlebih jika pengeditan video selasai pada malam hari maka kami harus menunggu hari esok atau lusa untuk mencari jaringan agar video bisa tersebar melalui laman youtube.

2. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan PKM, selain terdapat faktor-faktor yang mendukung jalannya kegiatan. Adapi factor-factor yang mendukung jalannya kegiatan ialah:

a. Kebijakan tokoh masyrakat yang telah mengizinkan dan menyetujui program kerja PKM

b. Tanggapan positif, respon positif masyarakat dan kedatang para teman taman PKM turut membangunkan semangat dalam jiwa kami untuk melaksanakan kegiatam PKM dengan lebih semangat. De pulau Raas tepatnya desa kropoh

c. Orang tua dan keluarga juga membantu dengan memberi saran dan masukan terhadap kegiatan yang kami rencanakan, juga memberitahukan kondisi yang ada sebelum kami merencanakan kegiatan, sehingga kegiatan yang kami rencanakan sesuai dengan keaadaan masyarakat sekitar.

d. Warga sekitar juga memberikan sumbangsih baik berupa tenaga, moral, dan materi sehingga menjadikan kami melaksanakan PKM dengan seoptimal mungkin.

e. Warga yang secara giat melakukan praktek pengolahan sumber daya laut sehingga membuat kami ingin memanfaatkan sumber daya laut seoptimal mugkin

f. Kekompokan dan kerjasama dari teman teman PKM sehingga memudahkan kami untuk berkoordinasi dengan mahasiswi dan beberapa pihak.
g. Pemberian pulsa dari Universitas sehingga kami bisa menyebarkan video melaluilaman youtube ataupun social media lainnya.
h. Beberapa pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sehingga memudahkan kami dalam melaksanakan kegiatan.
i. Factor pendukung lainnya adalah sumbangan dari masyarakat sehinggakami bisa meminimalisir biaya yang diperlukan.

C. Rencana Tindak Lanjut

Kemudian kami melakukan tahap evaluasi yaitu dengan melihat respon masyarakat terhadap produk yang kami berikan secara langsung terhadap masyarakat, yaitu dengan menayakan komentar masyarakat secara langsung apakah setelah melakukan beberapa tahap kegiatan, peserta PKM tematik akan melaksanakan pada tahap berikutnya yaitu tahap evaluasi.

Pada setiap kegiatan tetntunya melakukan yang namaya evaluasi, hal ini untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah di laksanakan. Selain itu dalam tahap in kita akan mengetahui plus dan minusnya atas kegiatan kegiatan yang telah kita lakukan. Karna dengan adanya evaluasi ketikamenjalankan kegiatan akan mampu membuat rencana rencana baru yang lebih efisien dan lebih matangm dikarnakan dengan mengevaluasi kegiatan kami mengetahui kekuarangan kekurangan dankesalahan yang ada pada kegiatan tersebut. Sehingga kami bisa memperbaiki kekurangan kekurang dankesalahan tersebut agar tidak terjadi kepada yag kedua kalinya.

Dalam tahap evaluasi kami mengatahui atas nilai kegiatan yang kami lakukan, seperti dampak positif maupun negatif teerhadap masyarakat dari kegiatan yang telah terlaksana. hal ini jyga mengukur tungkat keberhasilan program dan kegiatan yang telah kami laksanakan.

Dalam tahap evaluasi kami melakukan survei dengan menanyakan pendapat langsung masyarakat sekitar mengenai produk yang kami buat,melaluai

evaluasi ini kami mengetahui masyarakat cukuo merespon terhadap hasil kerja yang kami laksanakan. Dalam melaksanakan tahap evaluasi kami juga meminta saran kepada masyarakat agar untuklebih memperbaiki bahan olahan yang kami buat.

Setelah melakukan evaluasi dan mendapat dukukungan atau respon positif sari masyarakat, maka kami kan menindak lanjuti produk kami yaitu dengan menjadikan produk yang mampu bersaing dipasar, dan seteah pemasaran local kami berhasil maka kami akan mengembangkan produk yang kami laksanakan saat ini.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemanfaatan sumber daya laut menjadi abon secara optimal mampu meningkatkan ekonomi atau pendapatan masyarakat maupun desa. Pengenalan produk abon kepada masyarakat agar masyarakat mampu membuat inovaso inovasi yang lebih baru, pembuatan produkabon lebih mudah dilakukan oleh masyarakat denga alat yang memadai. Penyebaran video yang dilakukan selain sebaga tugas PKM universitas nurul jadid juga sebagai acuan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya laut yaitu dalma pengolahan ikan menjadi abon. Praktik pembuatan abon dengan masyarakat dimaksudkan agar masyarakat megatahui secara langsung dengan cara turun lapangan, dikarenakan menggunakan praktik akan lebih mudah dingat tatacara pembuatannya oleh masyarakat.

B. Saran

Pemerintah setempat perlu memeberikan peluang terhadap masyarakat untuk meningkatkan perekonomi seperti mengadakan pelatihan dan pembelajaran terkait pemanfaatan sumber daya laut agar masyarakat mampu membuat inovasi inovasi baru dengan memanfaatkan sumber daya laut yang ada sebgai salah satu penambah pendapatan masyarakat. Masyarakat dan pemerintah setempat hendaknya memerhatikan kondisi laut yang agar lebih optimal dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dengan merawat atau memerhatikan potensi lauta yang ada, karna sangat di sayangkan jika daerah yang kaya dengan potensi laut baik pemandangan mau perolehan tangkapan alam tidak digunakan semaksimal mungkin. Lautan mempunyai kekayaan alam yang melimpah, oleh karena itu alangkah baiknya jika masyarakat dan pemerintah setempat melakukan inovasi-inovasi baru dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik berupa pemandangan, maupun hasil alam sebagai salah satu pendapatan masyarakat ataupun desa sehingga kekayaan laut yang ada bisa bermanfaat bagi masyarakat. Pemerintah setempat hendaknya membarikan dukungan penuh terhadap

masyarakat yang ingin mengelola sumber daya yang ada dengan memberikan sarana atau sebagai fasilitator bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Bidayani, E., & Syarif, A. F. (2017). IBM Pemberdayaan Masyarakat Desa Kurau Barat Untuk Pengembangan Ekonomi Produktif: Diversifikasi Produk Olahan Berbasis Ikan Air Tawar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, *4*(1).

Estellita, D. D., & Andriani, U. (2014). Perbedaan kualitas ikan lele dumbo dengan ikan lele lokal dalam pembuatan abon ikan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *20*(78), 33-39.

Rianto, B., Arieffiani, D., & Hindradjit, H. (2017). Industrialisasi pengolahan ikan tangkap skala rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir di Pantai Prigi, Trenggalek. Seminar Nasional Kelautan XII.

Saleh, Y. (2019). Strategi Pemberdayaan Pengolah Abon Ikan Berorientasi Pasar Di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Ilmiah Maju*, *2*(2), 42-57.

Sudarismiati, A., & Ibrahim, M. Y. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Pelatihan Pembuatan Pizza pada Anggota Pkk Dawuhan Kabupaten Situbondo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, *2*(1), 38-52.

Suryani, E., Furkan, L. M., & Septiawan, A. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Saribaye Melalui Pengolahan Abon Ikan Nila. *Abdi Insani*, *6*(3), 401-408.

Suzana, S. H., & Fadillah Al Gusni, F. (2020). Olahan Ikan Tongkol Dalam Bentuk Abon Ikan Di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Lampiran

Kordinasi dan wawancara dengan kepala desa

Proses pemilihan dan pembersihan ikan dengan Masyarakat untuk di olah

Membantu melakukan pendataan di balai desa

Pembuatan abon dengan masyarakat setempat

Pembagian subsidi dari pemerintah

Pengenalan atau pembagian abon sengan masyarakat

LAPORAN KEGIATAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN IKAN LAUT MENJADI ABON DI DESA KEROPO KECAMATAN RAAS

A. Pendahuluan

Dari hasil analisis data, pulau raas terdiri dari 1 Kecamatan dengan luas total 38.9km^2, dengan jumlah desa sebanyak 9 desa dan jumlah pulau sebanyak 14 pulau dengan 5 pulau tidak berpeng huni dan 9 pulau berpenghuni. Dengan jumlah penduduk kurang lebih 34.784 jiwa dengan komposisi sebagai berikut, laki-laki sebanyak 17.064 jiwa (49,01%) dan perempuan 17.738 jiwa(50,9%) dan rasio jeniskelamin sebesar 96,1% dengan jumlah kepadatan penduduk sebanyak 894,19 jiwa/km^2.pulau ini dikelilingi oleh laut atau pantai yang di batasi oleh selat sepudi pada wilayah barat, sebelah timur dibatasi oleh selat kangean, sebelah selatan dibatasi laut jawa dan utara dibatasi oleh selat madura.

Sektor perekonomian di kecamatan Raas di lengkapi dengan pasar desa sebagai salah satu tempat perbelanjaan. Adapun salah satu sektor penggerak perekonomian masyarakat pada umumnya ialah sumberdaya laut. Dengan cara membuat garam atau mencari karang ataupun menagkap ikan. Khusus penangkapan ikan masyarakat di kecamatan Raas di dukung dengan menggunakan armada laut berupa perahu otor yang dimiliki masyarakat kurang lebih sebanyak 546 unit, dan tidak bermotor kurang lebih sebanyak 299 unit. Biasanya para nelayan akan menjual hasil tangkapannya kepada masyarakat untuk di konsumsi dengan harga 10000 perkilo. Ikan yang ditangkap biasanya ikan karang, ikan tongkol,ikan teri, rajungan, dan ikan malengseng.

Untuk mengembangkan ekonomi masyarakat tentunya menggunakan sumberdaya laut seoptimal mungkin, dengan menginofasi hasil laut menjadi sebuah karya atau produk yang bisa bernilai ekonomi lebih, seperti mengolah hasil tangkapan ikan menjadi lauk yang lebih awet, atau makanan ringan yang lebih awet.

Pemanfaatan sumberdaya laut di maksudkan agar masyarakat mampu meng optimalkan sumberdaya laut yang ada, dan mampu melakukan inofasi inofasi bagar mempunyai nilai ekonomi yang lebih, pemanfaatan sumberdaya laut dimaksudkan dengan bentuk sebuah produk agar masyarakat sekitar mengetahui inofasi apa yang harus dilakukan, selain itu agar masyarakat mengetahui langsung seberapa besar keuntungan yang bias diperoleh.

B. Tema Kegiatan

Tema yang kami ambil kali ini adalah pemanmafaatn sumber daya laut. Hal ini untuk memberi pengetahuan masyarakat mamfaat sumber daya yang berada dilaut. Dan juga membantu masyarakat untuk memulai mengolah sumber daya yang ada agar membantu pendapatan sehari-hari.

C. Peserta

1. Masyarakat sekitar
2. Mahasiswa PKM

D. Waktu Pelaksanaan

Pada tanggal 20 Maret s.d 30 Juli 2020

E. Sasaran

Masyarakat Desa Kropoh Kecamatan Raas

F. Hasil kegiatan

Dalam Kegiatan ini kami rangkai praktik penngolahan ikan menjadi abon, namun sebelumnya kami mengumpulkan bahan bahan terlebih dahulu, dengan mengumpulkan bahan sendiri dan beberapa sumbangan dari masyarakat, setelah bahan bahan terkumpul terutama bahan utama yaitu ikan kami melakukan praktik pengolahan ikan disalah satu kediamana masyarakat dengan masyrakat sekitar.

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2020

Judul PKM : Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan ikan luat menjadi abon di desa keropoh kec. Raas, kab. Sumenep

Lokasi : Desa Kropoh, Kecamatan Raas

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Penulisan Judul bukan huruf kecil semua-sesuaikan dengan penulisan huruf kapital atau huruf besar
		Latar belakang	baik
		Program yang akan dilaksanakan	baik
		Tujuan program	baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	baik
		Timeline kegiatan	Sehubungan dengan molornya kegiatan tolong sesuaikan dengan time line
		Manfaat program	baik
		Kelayakan mitra	baik
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	baik
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	baik

		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini merupakan tindak lanjut yang akan di lakukan atau direncanakan setelah program dilaksanakan; agar programpemberdayaan masyarakat berjalan lebih baik lagi sesuai yang di harapkan
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan terlalu bertele-tele-kesimpulan seharusnya berisi ringkasan padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	cukup

Paiton,30 Juli 2020
Reviewer

Mohammad Syaiful Su'ib, M.E.I

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/124/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Nurul Jadid,	Dosen Pengabdi PKM UNUJA,
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	**SHOFIYAH HIDAYAH, M.Pd**

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/124/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Nurul Jadid,	Dosen Pengabdi PKM UNUJA,
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	**SHOFIYAH HIDAYAH, M.Pd**